

ABSTRAK

Latar Belakang: Gizi pada pekerja wanita mempunyai peran penting, baik bagi kesejahteraan maupun dalam rangka meningkatkan disiplin dan produktivitas. Tenaga kerja wanita sangat rawan terhadap masalah gizi karena karakteristik tenaga kerja wanita yang berbeda dengan tenaga kerja laki-laki. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan pengetahuan gizi, kualitas konsumsi pangan, status gizi dan produktivitas kerja pada tenaga kesehatan (tenakes) wanita dan non tenaga kesehatan (tenakes) wanita di RSIA Sammarie Basra Jakarta Timur. **Metode:** Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Sampel terdiri dari 31 tenakes wanita dan 31 non tenakes wanita yang diambil dengan teknik uji beda dua *mean independent*. Pengumpulan data dengan kuisioner, pengukuran antropometri, dan *food recall*. Analisis data menggunakan *t-test Independent*. **Hasil:** Rata-rata pengetahuan gizi reponden cukup, kualitas konsumsi pangan butuh perbaikan, Status gizi normal, produktivitas kerja cukup. Variabel yang signifikan adalah ; pengetahuan gizi, kualitas konsumsi pangan dan status gizi, serta variabel yang tidak signifikan adalah produktivitas kerja. **Kesimpulan:** Terdapat perbedaan pengetahuan gizi, status gizi, dan kualitas konsumsi pangan pada tenakes wanita dan non tenakes wanita, namun tidak terdapat perbedaan produktivitas kerja yang signifikan pada tenakes wanita dan non tenakes wanita RSIA SamMarie Basra. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan perlu adanya diklat mengenai gizi pada pekerja dan pelatihan untuk meningkatkan keahlian karyawan pada masing-masing profesi secara kontiniu. Serta sebaiknya diadakan kantin sehat bagi karyawan untuk program jangka panjang.

Kata Kunci: *healthy eating index*, IMT, tenaga kesehatan